

ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan produk akhir akuntansi dan media penyampaian informasi manajemen kepada stakeholder. Laporan keuangan digunakan stakeholder untuk mengetahui kondisi perusahaan berdasarkan kriteria penilaian tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengungkapan laporan keuangan sukarela, rasio hutang, set kesempatan investasi, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba.

Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan data sekunder. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009-2012. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Sampel penelitian sebanyak 37 perusahaan. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan keuangan sukarela dan kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba dengan nilai t masing-masing sebesar 3,594 dan -2,002 serta signifikansi sebesar 0,000 dan 0,047. Rasio hutang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba karena nilai t sebesar 0,076 dengan signifikansi sebesar 0,940. Set kesempatan investasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba karena nilai t sebesar -0,045 dan signifikansinya sebesar 0,964. Kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba karena nilai t sebesar 1,104 dengan signifikansi sebesar 0,272. Hasil pengujian bersama menunjukkan bahwa semua variabel berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba karena nilai F sebesar 3,337 dengan signifikansi 0,007.

Kata Kunci: Kepemilikan Institusional dan Manajerial, Manajemen Laba, Pengungkapan Laporan Keuangan Sukarela, Rasio Hutang, Set Kesempatan Investasi

ABSTRACT

The financial report is the final product of accounting and management information delivery media to stakeholders. The financial statements are used to determine the condition of the company stakeholders based on certain criteria. This study aimed to analyze the effect of voluntary disclosure of financial statements, debt ratio, investment opportunity set, institutional ownership and managerial ownership on earnings management.

This type of research is a quantitative study with secondary data. The population of this study is manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) 2009-2012. The sample selection by purposive sampling method. Samples are 37 companies. The analysis used is multiple linear regression analysis is accompanied by the classical assumption test, t test and F test

The results of this study indicate that the voluntary disclosure of financial and managerial ownership have a significant effect on earnings management with t values respectively 3.594 and -2.002 and a significance of 0.000 and 0.047. Debt does not have a significant effect on earnings management because the t value of 0.076 with a significance of 0.940. Investment opportunity set does not have a significant effect on earnings management because the t value of -0.045 and a significance of 0.964. Institutional ownership has no significant effect on earnings management because the t value of 1.104 with a significance of 0.272. The test results showed that all the variables with a significant effect on earnings management because the F value of 3.337 with a significance of 0.007.

Keywords: Debt Ratio, Earnings Management, Institutional and Managerial Ownership, Investment Opportunity Set, Voluntary Disclosure of Financial Statements